

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan cerminan kehidupan manusia yang disajikan secara luas dan mendalam. Sastra menggambarkan kehidupan, perasaan atau ekspresi diri tentang apa yang dialami dengan menggunakan bahasa sebagai medium penyampaiannya. Sastra juga dapat menjadi sarana untuk menyampaikan nilai-nilai pada masyarakat. Sastra mengandung gagasan yang dapat dimanfaatkan untuk menumbuhkan sikap sosial. Maka daripada itu nilai sosial dapat menjadi suatu di antara nilai yang dapat disampaikan melalui karya sastra. Pada karya sastra biasanya berisikan gambaran perilaku manusia beserta permasalahan yang dialami tokoh-tokoh yang ditampilkan melalui karakteristik serta kehidupan sosial yang melatarbelakangi munculnya konflik sosial tokoh-tokoh dalam cerita.

Karya sastra mencakup berbagai aspek penting dalam kehidupan manusia, terutama aspek sosial. Ada karya sastra yang merupakan refleksi dari realitas sosial (non-imajinatif) dan ada juga karya sastra yang merupakan dari non-realitas (imajinatif) pengarang. Karya sastra sebagai realitas sosial artinya pengarang mengadopsi realitas sosial berupa kenyataan hidup dengan menggunakan wawasan pengarang ke dalam karya sastra, sedangkan karya sastra non-realitas (imajinatif), berasal dari imajinatif murni pengarang yang tidak berkaitan dengan kenyataan hidup (rekam peristiwa). Karya sastra merupakan penghubung dan media hiburan bagi pembaca yang berisikan ide-ide atau gagasan-gagasan seorang pengarang, baik novel, puisi maupun drama. Gagasan-gagasan tersebut dapat berupa rekonstruksi dari aspek-aspek sosial, politik, dan ekonomi. Karya sastra memiliki struktur yang kompleks. Satu di antara contoh dari karya sastra adalah fiksi. Fiksi merupakan karya sastra yang bersifat imajinatif yang berasal dari pikiran pengarang. Dalam karya fiksi terdapat hasil dialog, komplementasi, reaksi pengarang terhadap lingkungan dan kehidupan.

Novel merupakan karya fiksi terpopuler di dunia, yang menawarkan macam-macam kehidupan yang sesuai dengan fakta maupun berdasarkan imajinasi sang pengarang. Novel merupakan karya sastra fiksi proses yang ditulis secara naratif dan biasanya dalam bentuk cerita. Novel juga merupakan hasil daya cipta pengarang dari pengalaman kehidupannya atau orang lain. Suatu karya sastra yang banyak disukai, novel tidak hanya sebagai penghibur, melainkan juga sebagai sarana pelajaran bagi pembaca. Hal itu dikarenakan di dalam novel tersebut juga terdapat nilai-nilai kehidupan yang dapat diambil sebagai motivasi dan pelajaran hidup. Saat membaca sebuah novel, bagian yang penting yang harus dilakukan adalah mencari nilai yang disajikan oleh pengarang dalam alur maupun tokoh. Novel juga dapat dikaji dari beberapa aspek, misalnya dari isi cerita, penokohan, alur, maupun maknanya. Semua kajian yang dilakukan adalah untuk mengetahui sejauh mana karya sastra dinikmati dan disukai oleh pembaca. Tanggapan pembaca terhadap suatu novel yang sama tentu akan berbeda-beda. Hal itu dikarenakan tingkat pemahaman dan daya imajinasi dari sang pembaca berbeda-beda. Suatu konflik yang dituangkan dalam novel juga memengaruhi tanggapan yang diberikan oleh pembaca.

Pemilihan novel sebagai objek dalam penelitian ini dikarenakan merupakan satu di antara bentuk karya sastra yang sangat cocok untuk diteliti dengan kajian mengenai nilai-nilai sosial. Pemilihan novel di latar belakang oleh adanya keinginan peneliti untuk memahami dan menggali nilai-nilai sosial yang terdapat di dalam sebuah novel. Selain itu novel juga merupakan bentuk karya sastra yang sebagian besar objek penceritaannya yaitu menyampaikan tentang kehidupan manusia, sehingga akan sangat mudah untuk diterima oleh masyarakat. Novel merupakan bacaan yang banyak diminati oleh berbagai kalangan, hal ini terbukti dari banyaknya film yang dipublikasikan dari adaptasi sebuah novel populer. Pemilihan novel juga dilakukan karena di dalam novel juga terdapat banyak nilai-nilai yang dapat dipetik, satu di antaranya yaitu nilai-nilai sosial. Novel juga dapat dijadikan sebagai media

pendidikan. Hal tersebut dikarenakan adanya mengandung pesan-pesan yang berguna untuk kehidupan bermasyarakat.

Alasan peneliti memilih novel sebagai objek yang diteliti. *Pertama*, novel merupakan karya sastra yang populer di kalangan luas. *Kedua*, novel merupakan satu di antara karya sastra yang menceritakan kehidupan manusia serta nilai-nilai sosial kehidupannya. *Ketiga*, novel merupakan hasil kreativitas manusia yang isinya dapat berupa pengalaman maupun hasil imajinasi pengarang. *Keempat*, di dalam novel terdapat pesan-pesan moral tentang kehidupan. *Kelima*, peneliti ingin memberikan apresiasi terhadap karya sastra khususnya novel serta dapat memberikan pengaruh positif terhadap pembinaan dan pengembangan sastra itu sendiri.

Novel yang dikaji dalam skripsi ini adalah novel *Imperfect : A Journey To Self-Acceptance* karya Meira Anastasia. Novel ini merupakan novel non-fiksi alias merupakan kisah nyata dari sang pengarang. Novel ini membahas tentang ketidaksempurnaan pada manusia khususnya pada perempuan dengan beragam pandangan dan definisi ideal masyarakat. Pada novel ini, Meira menyampaikannya dengan kisah, keresahan, dan pengalaman yang terjadi di dalam hidupnya. Pada novel ini Meira juga mengajak pembaca untuk bersama-sama belajar untuk menghargai, mencintai, menerima, dan berdamai pada diri sendiri. Novel *Imperfect : A Journey To Self-Acceptance* karya Meira Anastasia juga telah diadaptasi menjadi film yang disutradari oleh suami Meira sendiri yaitu Ernest Prakasa. Walaupun skenario yang ditampilkan pada filmnya sedikit berbeda dari novelnya tetapi pesan yang disampaikan tetaplah sama. Meira sangat mendukung novelnya diadaptasi menjadi film. Hal itu dikarenakan film merupakan salah satu media yang lebih cepat diterima oleh penonton dalam penyampaian pesan daripada seminar yang lebih cepat dilupakan oleh peserta.

Adapun alasan peneliti memilih novel *Imperfect: A Journey To Self-Acceptance* Karya Meira Anastasia sebagai objek penelitian. *Pertama*, penulis sangat tertarik pada novel ini karena di dalam novel ini banyak mengandung nilai-nilai sosial yang dapat memengaruhi kehidupan seperti kasih sayang,

tanggung jawab, dan keserasian hidup. *Kedua*, bahasa yang digunakan juga ringan dan santai sehingga mudah untuk dipahami. *Ketiga*, di dalam novel ini tidak hanya berisi tulisan tetapi juga memiliki beberapa ilustrasi lucu yang dapat membuat pembaca semakin tertarik. *Keempat*, di novel ini terdapat *tips and trick* dalam *workout* dan *smartdieter* untuk para pembaca yang ingin melakukan diet sehat.

Nilai-nilai sosial merupakan nilai yang memiliki berbagai prinsip, anggapan maupun keyakinan yang berlaku dalam suatu masyarakat. Nilai-nilai inilah yang menjadi pedoman yang wajib dipatuhi masyarakat. Nilai-nilai sosial juga dapat memotivasi seseorang untuk mewujudkan harapan sesuai dengan perannya. Nilai-nilai sosial berfungsi sebagai alat solidaritas dikalangan anggota kelompok masyarakat, selain itu juga berfungsi sebagai alat pengawas perilaku manusia dengan daya tekan dan daya mengikat tertentu agar orang berperilaku sesuai dengan nilai yang dianutnya. Nilai-nilai sosial merupakan seperangkat sikap individu yang dihargai sebagai suatu kebenaran dan dijadikan standar bertingkah laku guna memperoleh kehidupan masyarakat yang demokratis dan harmonis. Adapun macam-macam nilai sosial yang terdiri atas beberapa sub nilai yaitu, *pertama*, *love* (kasih sayang) yang terdiri atas pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian. *Kedua*, *responsibility* (tanggung jawab) yang terdiri atas nilai rasa memiliki, disiplin, dan empati. *Ketiga*, *life harmony* (keserasian hidup) yang terdiri atas nilai keadilan, toleransi, kerjasama, dan demokrasi.

Pendekatan sosiologi sastra merupakan cermin yang menggambarkan kehidupan masyarakat dan diungkapkan melalui bahasa, baik lisan maupun tulisan. Pendekatan sosiologi sastra menekankan kajiannya pada hubungan timbal balik antar sosiologi dan sastra. Hal ini menjadikan objek kajiannya bukan hanya sastra namun aspek sosial kehidupan masyarakat. Dari kedua aspek ini saling berkaitan satu sama lain agar dapat seimbang maka harus ada hubungan timbal balik yaitu dari aspek-aspek sosial masyarakat dan karya sastra, dari aspek-aspek sosial masyarakat bisa dijadikan objek pembahasan dalam pembuatan karya sastra, dan sebaliknya hasil dari karya sastra dapat

dijadikan sebagai sebuah media yang menginspirasi dari cerita orang lain yang dibukukan dengan menggunakan bahasa yang menarik serta menghibur. Dari segi dunia kependidikan hubungan timbal baliknya dapat berupa nilai-nilai atau pesan moral yang terkandung di dalamnya sehingga dapat diajarkan kepada peserta didik.

Pendekatan sosiologi sastra merupakan pendekatan yang memandang karya sastra bukan hanya sebagai karya sastra yang bersifat otonom atau berdiri sendiri seperti pandangan strukturalisme, namun pendekatan ini memandang karya sastra melalui berbagai perspektif sosial serta dari segi-segi kemasyarakatan atau sosial. Keberadaan karya sastra jika dipandang dari segi kacamata sosial, merupakan produk masyarakat yang bersifat tiruan masyarakat (*mimesis*), sastra dianggap sebagai karya yang tidak bisa berdiri sendiri tanpa adanya aspek sosial. Pengarang merupakan masyarakat, karya sastra dibuat oleh pengarang untuk dibaca oleh masyarakat, satu di antaranya adalah novel. Maka daripada itu peneliti menggunakan pendekatan sosiologi sastra dalam penelitian ini dikarenakan adanya hubungan timbal balik berupa nilai-nilai sosial terkandung dalam novel yang diteliti yaitu *Imperfect: A Journey To Self-Acceptance* Karya Meira Anastasia.

Nilai-nilai sosial yang terkandung dalam sebuah novel dapat dimanfaatkan sebagai acuan bahan mengajar di sekolah untuk mengoptimalkan proses pembelajaran terkait dengan pembentukan karakter peserta didik dalam pengajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah. Maka dari itu, guru bahasa Indonesia di sekolah dapat memberikan materi nilai-nilai sosial dengan menganalisis isi (pesan) dan kebahasaan novel. Pembelajaran mengenai karya sastra novel dimuat dalam silabus kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu dalam silabus SMA kelas XI semester genap pada bagian Kompetensi Dasar 3.20. Menganalisis pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca.

Kehadiran karya sastra khususnya novel yang digunakan sebagai bahan mengajar di sekolah diharapkan dapat mengoptimalkan proses pembelajaran terkait dengan manfaat karya sastra itu sendiri terhadap peserta

didik dalam hal membentuk karakter. Kaitan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dan dengan guru mata pelajarannya, yaitu agar guru memahami tiga tujuan pembelajaran, yakni aspek kognitif (pengetahuan), aspek psikomotorik (keterampilan), dan aspek afektif (sikap). Berdasarkan hal tersebut guru diminta agar dapat memberikan materi sastra satu diantaranya adalah menganalisis isi (pesan) dan kebahasaan bahasa.

Harapan peneliti pada skripsi ini adalah pembaca dapat lebih memahami nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Imperfect: A Journey To Self-Acceptance* Karya Meira Anastasia yaitu nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab, dan nilai keserasian hidup sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian dengan adanya kisah yang menarik dan menginspirasi yaitu dengan mengisahkan tentang nilai-nilai sosial, pengalaman pengarang, serta pesan moral yang dapat menumbuhkan minat membaca atau referensi bagi masyarakat dan juga guru bahasa Indonesia di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa memahami karya sastra sangatlah penting. Pada proses pemahaman tersebut dapat dilakukan beberapa proses seperti, membaca, memahami, dan menganalisis karya sastra. Karya sastra disusun atas struktur dan unsur-unsur pembangun seperti unsur intrinsik dan ekstrinsik. Karya sastra sangatlah penting kehadirannya di dalam masyarakat, hal itu dikarenakan karya sastra merupakan satu di antara karya fiksi yang paling banyak diminati. Masyarakat cenderung memilih fiksi sebagai bahan bacaannya, seperti novel. Maka dari hal itu, novel dapat dijadikan sebagai strategi jitu dalam menyampaikan pelajaran tentang hidup beserta cara mengatasinya. Oleh sebab itu peneliti sangat tertarik untuk menganalisis nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Imperfect: A Journey To Self-Acceptance* Karya Meira Anastasia.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka fokus dalam rencana penelitian ini adalah “Bagaimana Nilai-Nilai Sosial dalam novel *Imperfect: A Journey To Self-Acceptance* Karya Meira Anastasia?”

Agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas, maka fokus tersebut penulis batasi dengan sub-sub fokus sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai kasih sayang dalam novel *Imperfect: A Journey To Self-Acceptance* Karya Meira Anastasia?
2. Bagaimana nilai tanggung jawab dalam novel *Imperfect: A Journey To Self-Acceptance* Karya Meira Anastasia?
3. Bagaimana nilai keserasian hidup dalam novel *Imperfect: A Journey To Self-Acceptance* Karya Meira Anastasia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu umum dan khusus. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui “Analisis Nilai-Nilai Sosial dalam novel *Imperfect: A Journey To Self-Acceptance* Karya Meira Anastasia”. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan nilai kasih sayang dalam novel *Imperfect: A Journey To Self-Acceptance* Karya Meira Anastasia.
2. Mendeskripsikan nilai tanggung jawab dalam novel *Imperfect: A Journey To Self-Acceptance* Karya Meira Anastasia.
3. Mendeskripsikan nilai keserasian hidup dalam novel *Imperfect: A Journey To Self-Acceptance* Karya Meira Anastasia.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Skripsi ini diharapkan dapat memberi pandangan pemikiran berupa konsep atau teori-teori di bidang bahasa dan sastra Indonesia. Hal tersebut dikhususkan pada kajian sastra, terutama sastra yang berbentuk novel serta dalam penerapan teori sastra, pemahaman, analisis dan penentuan tentang

nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan bacaan di civitas akademik IKIP PGRI Pontianak.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak:

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau acuan bagi pembaca yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai sastra terutama karya sastra novel dan analisis nilai-nilai sosial dalam novel.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan masukan ataupun acuan bagi mahasiswa yang berminat untuk melakukan penelitian lanjut mengenai sastra. Analisis nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Imperfect: A Journey To Self-Acceptance* Karya Meira Anastasia.

c. Bagi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi guru dalam mengajarkan materi apresiasi sastra, khususnya mengenai nilai-nilai sosial di imajinasikan pengarang dalam bentuk karya sastra. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi sekaligus perbandingan dengan penelitian lainnya yang sejenis sebagai bahan ajar di sekolah dan pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat mengembangkan wawasan dan pengalaman dalam menganalisis karya sastra dan hasil penelitian ini dapat dijadikan dan digunakan sebagai bahan perbandingan, khususnya dalam permasalahan yang akan dibahas yang berkaitan dengan analisis nilai-nilai sosial dalam novel.

e. Bagi IKIP-PGRI Pontianak

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan yang ada di IKIP PGRI Pontianak sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan-batasan dalam penelitian atau sebagai akses untuk mempermudah dan lebih terarah dalam mengumpulkan data yang perlu ditetapkan adanya satu atau beberapa variabel yang akan menjadi subjek ataupun objek penelitian. Untuk menghindari adanya kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka sangat perlu dijelaskan mengenai beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Penjelasan tersebut dimaksudkan agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda-beda antar pembaca maupun peneliti (Nawawi, 2012: 60).

Ruang lingkup penelitian menurut Nurhayati (2012: 60), merupakan batasan-batasan dalam penelitian atau untuk mempermudah dan lebih terarah dalam mengumpulkan data yang perlu ditetapkan adanya satu atau beberapa variabel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian.

Ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan memaparkan definisi konseptual fokus dan sub fokus penelitian. Konseptual fokus dan sub fokus yang akan diteliti secara jelas dan padat. Definisi konseptual fokus dan sub fokus penelitian merupakan batasan tentang data atau informasi yang dicari dalam penelitian kualitatif. Ruang lingkup dalam penelitian ini terdiri atas definisi konseptual fokus dan sub fokus penelitian sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual Fokus Penelitian

a. Nilai

Nilai adalah sesuatu yang disetujui, disepakati, serta dilaksanakan oleh kelompok masyarakat berbentuk suatu perbuatan baik buruknya.

b. Sosial

Kata sosial berarti berkenaan dengan masyarakat. Kata sosial ini terkait pada hubungan-hubungan manusia dengan masyarakat, manusia dengan manusia lainnya, manusia dengan kelompoknya, dan manusia dengan organisasi yang diikutinya. Hal ini juga berkaitan langsung dengan istilah bahwa manusia merupakan makhluk sosial di muka bumi.

c. Nilai-nilai Sosial

Nilai-nilai sosial merupakan nilai yang memiliki berbagai prinsip, anggapan maupun keyakinan yang berlaku dalam suatu masyarakat.

d. Novel

Novel merupakan cerita rekaan yang menyajikan tentang aspek kehidupan manusia yang lebih mendalam sehingga senantiasa berubah-ubah dan merupakan kesatuan dinamis yang bermakna.

e. Pendekatan Sosiologi Sastra

Secara umum sosiologi sastra dapat menentukan berbagai studi tentang hubungan antara karya sastra dan masyarakat. Hubungan ini dapat dua arah, yaitu bagaimana konteks sosial yang memengaruhi penulis sastra dalam membangun imajinasinya dan bagaimana menerapkan implikasi karyanya terhadap kehidupan sosial yang luas.

2. Definisi Konseptual Sub Fokus Penelitian

a. Nilai Kasih Sayang

Nilai kasih sayang merupakan simbol kehidupan yang mesra, damai, dan tenang. Dengan kasih sayang manusia dapat berkembang dan juga hidup dalam suasana kebahagiaan. Kasih sayang merupakan sikap hati dan akhlak mulia yang sangat perlu ditanamkan di setiap kalangan. Nilai kasih sayang terdiri atas nilai kemanusiaan, *filantropisme*, *alturisme*, dan pada diri sendiri.

b. Nilai Tanggung Jawab

Nilai tanggung jawab adalah di mana keadaan wajib untuk menanggung segala sesuatu yang sudah menjadi pertanggung jawaban. Tanggung jawab merupakan sikap seseorang yang secara sadar, berani, mau mengakui apa yang dilakukan, dan mengambil resikonya. Nilai tanggung jawab terdiri atas nilai tanggung jawab kepada keluarga, masyarakat, kepada Tuhan, dan pada diri sendiri.

c. Nilai Keserasian Hidup

Nilai keserasian hidup merupakan menyamakan atau menyesuaikan diri dalam kehidupan bersosial agar tercipta hubungan yang indah antar masyarakat. Nilai keserasian terdiri atas nilai keadilan, toleransi, dan kerja sama.